



Prosiding

## Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset  
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



---

# Desain dan Persepsi Guru pada Penggunaan Media Flipbook Digital dalam Pembelajaran Puisi

Ika Ernilasari<sup>1</sup>(✉), Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro,  
Indonesia

[ikaernilasari@gmail.com](mailto:ikaernilasari@gmail.com)

**abstrak** – Flipbook digital adalah media pembelajaran yang digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa, disajikan dalam versi digital yang menarik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui persepsi guru mengenai penggunaan media flipbook digital dalam pembelajaran puisi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan eksplorasi, pengumpulan data melalui angket, analisis data menggunakan analisis tematik model Braun & Clarke, dan validasi data menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian adalah desain flipbook digital untuk pembelajaran puisi memuat 1) kemudahan penggunaan, 2) tampilan media, 3) manfaat pembelajaran, dan 4) efektivitas penggunaan media. Simpulan pada penelitian ini adalah persepsi guru pada penggunaan media flipbook digital dalam pembelajaran puisi dalam kategori sangat setuju.

**Kata kunci** – Puisi, Flipbook digital, Persepsi guru

**Abstract** – *Digital flipbooks are learning media used as teaching materials for students, presented in an attractive digital format. The purpose of this study was to determine teachers' perceptions of the use of digital flipbooks in teaching poetry. This study used qualitative research with an exploratory approach, data collection through questionnaires, data analysis using Braun & Clarke's thematic analysis model, and data validation using source triangulation. The results of the study indicate that the design of digital flipbooks for teaching poetry includes 1) ease of use, 2) media display, 3) learning benefits, and 4) media effectiveness. The conclusion of this study is that teachers' perceptions of the use of digital flipbook media in teaching poetry fall into the strongly agree category.*

**Keywords** – Poetry, Digital flipbook, Teacher perception

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah memegang peranan penting dalam membentuk kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, merasakan keindahan, dan mengekspresikan diri. Salah satu materi utama dalam pembelajaran sastra adalah puisi. Menurut Purwanti (2022) puisi merupakan suatu proses belajar yang bertujuan agar peserta didik mampu memahami, merasakan, dan mengungkapkan keindahan

bahasa serta makna perasaan yang terdapat dalam puisi melalui aktivitas membaca, menulis, dan menafsirkan karya puisi. Secara lebih lanjut, pembelajaran puisi adalah proses yang menitikberatkan pada upaya mengasah kemampuan siswa dalam memahami, menulis, serta menginterpretasikan puisi dengan fokus pada makna dan keindahan yang terkandung di dalamnya (Dewi & Musaddat, 2022). Upaya ini pada dasarnya dilakukan untuk membantu siswa agar dapat memahami dan menghasilkan karya puisi sebagai sarana mengekspresikan perasaan serta pikiran dengan menggunakan bahasa yang indah (Wakhyudi & Mulasih, 2018). Sayangnya, tujuan ideal ini seringkali terhambat oleh tantangan yang muncul dalam proses implementasi di kelas.

Namun demikian, implementasi pembelajaran puisi di kelas seringkali menghadapi tantangan signifikan yang menghambat capaian tujuan tersebut. Banyak siswa tidak tertarik mempelajari puisi karena menganggapnya sebagai materi yang rumit dan sulit dimengerti (Mariyah dkk., 2025). Kesulitan ini diperparah oleh kurangnya penguasaan kosakata yang menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam menulis serta mengungkapkan puisi secara tepat dan indah (Dukalang dkk., 2025). Selain dari sisi siswa, minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik oleh guru juga berkontribusi menyebabkan kegiatan belajar puisi menjadi kurang interaktif dan menantang (Masyuha, 2025). Oleh karena itu, dibutuhkan terobosan media pembelajaran yang mampu menjembatani kesulitan siswa dan mengatasi keterbatasan media konvensional.

Guna mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap puisi, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi digital. Penerapan pembuatan media pembelajaran berupa buku digital dengan menggunakan flipbook diyakini dapat membantu pemahaman siswa sekaligus diterapkan secara efektif dalam proses kegiatan belajar mengajar (Rahman dkk., 2021). Media ini, dalam bentuk modul flipbook, dinilai lebih efektif dibandingkan buku cetak karena memiliki tampilan yang menarik, bersifat interaktif, sesuai dengan karakter materi dan gaya belajar siswa, serta berpotensi meningkatkan keterampilan metakognitif dan kemampuan pengaturan diri peserta didik (Endaryati dkk., 2021). Melalui media flipbook digital,

guru dapat menyajikan puisi yang menarik dilengkapi ilustrasi visual, narasi audio, serta animasi yang dirancang untuk membantu siswa menghayati maknanya (Andini dkk., 2024). Pemanfaatan flipbook digital diharapkan dapat menumbuhkan motivasi serta apresiasi siswa terhadap puisi, sekaligus memberikan pengalaman belajar sastra yang lebih beragam di lingkungan kelas (Amni & Puspitoningsrum, 2025). Oleh karena itu, peran guru menjadi sangat penting dalam menentukan keberhasilan penggunaan media ini.

Persepsi guru terhadap media pembelajaran digital memegang peranan penting dalam keberhasilan inovasi tersebut. Guru yang memiliki pandangan positif cenderung lebih terbuka dalam memanfaatkan media pembelajaran baru selama proses belajar mengajar (Amalia dkk., 2024) Sebaliknya, persepsi negatif atau keraguan guru dapat membatasi pemanfaatan media, sehingga potensi inovasi tidak maksimal (Lubis dkk., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan flipbook digital dalam pembelajaran puisi sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan sikap guru, karena persepsi mereka menentukan cara media digunakan dan dampaknya terhadap minat, motivasi, serta pemahaman siswa. Faktor-faktor tersebut menegaskan pentingnya memahami karakteristik media digital, seperti flipbook, agar inovasi pembelajaran puisi dapat diterapkan secara efektif.

Flipbook sebagai media digital memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari buku digital konvensional, menjadikannya inovasi yang relevan untuk pembelajaran puisi. Flipbook merupakan media digital berbentuk e-book tiga dimensi yang memberikan tampilan seolah-olah pembaca sedang membalik halaman di layar monitor (Ayuardini, 2023). Perangkat lunak ini tidak hanya menyajikan pengalaman membaca layaknya membuka halaman buku, tetapi juga dilengkapi dengan fitur digital seperti animasi, gambar, video, dan audio (Dayanti, 2021). Pada dasarnya, flipbook digital adalah media pembelajaran yang digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa, disajikan dalam versi digital yang menarik (Narestuti dalam Meilinda dkk., 2024), dimana perangkat lunak khususnya mengubah file PDF menjadi publikasi digital yang menyerupai buku sebenarnya (Sugianto dalam Rumahenga dkk., 2025). Selain itu, flipbook juga berfungsi mengubah tampilan buku menjadi versi elektronik digital, yang memungkinkan penambahan gambar atau foto

layaknya membuka halaman pada album fisik (Andriani dkk., 2023). Karakteristik inilah yang mendasari berbagai keunggulan flipbook dibandingkan media pembelajaran cetak.

Inovasi flipbook digital ini menawarkan sejumlah keunggulan yang menjadikannya solusi menjanjikan dalam pembelajaran sastra. Keunggulan flipbook meliputi kemampuannya menyajikan materi pembelajaran melalui teks dan gambar, dapat diberi warna agar lebih menarik bagi siswa, mudah dibuat dengan biaya terjangkau, serta praktis untuk dibawa ke mana saja (Rahmawati dkk., 2017). Keunggulan lainnya adalah kemampuannya membantu siswa memahami konsep abstrak atau peristiwa yang tidak dapat ditampilkan secara langsung di dalam kelas (Masithoh, 2022). Secara umum, flipbook dinilai lebih efektif dibandingkan buku cetak karena tampilannya yang menarik, bersifat interaktif, serta sesuai dengan karakter materi dan gaya belajar siswa (Endaryati dkk., 2021), yang secara keseluruhan dapat meningkatkan minat belajar siswa (Juliani & Ibrahim, 2023). Meskipun demikian, penerapan media ini tidak terlepas dari sejumlah tantangan yang perlu dipertimbangkan.

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, penerapan media flipbook digital di kelas juga dihadapkan pada beberapa keterbatasan dan tantangan praktis. Kelemahan flipbook adalah memerlukan perangkat dan aplikasi khusus, serta dukungan teknologi yang memadai, yang sering kali masih terbatas, terutama di sekolah dasar pedesaan (Aziz dkk., 2024). Selain itu, media ini cenderung digunakan secara individu karena diakses melalui perangkat masing-masing peserta didik (Prisila dkk., 2021). Tantangan lain yang dihadapi dalam penerapan flipbook adalah keterbatasan perangkat digital, jaringan internet yang kurang stabil, serta kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke pembelajaran (Wibowo dkk., 2025). Oleh karena itu, keberhasilan implementasi flipbook sangat bergantung pada kesiapan guru sebagai subjek utama pelaksanaan pembelajaran.

Kesiapan dan penerimaan guru terhadap inovasi ini sangat ditentukan oleh pandangan atau persepsi yang mereka miliki. Persepsi guru merupakan pandangan dan pemahaman yang dimiliki guru terhadap suatu objek, peristiwa, atau keadaan yang berhubungan dengan proses pembelajaran (Sadikin & Rangkuti, 2022). Uniknya,

ketika memandang objek atau peristiwa yang sama, pemahaman yang diperoleh setiap guru bisa berbeda (Winarti, 2020), karena persepsi terbentuk dari pengetahuan baru yang diperoleh individu tentang dunia serta lingkungan di sekitarnya (Nisa dkk., 2023). Dalam konteks flipbook digital, persepsi guru bertujuan untuk memahami bagaimana media tersebut menggambarkan materi pembelajaran, yang kemudian dapat mempengaruhi cara guru berpikir, mengambil keputusan, dan bertindak dalam proses belajar mengajar (Wahyuddin & Ismayanti, 2020). Pemahaman ini selanjutnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membentuk sudut pandang guru.

Berbagai faktor turut mempengaruhi terbentuknya persepsi guru, terutama dalam menghadapi inovasi berbasis teknologi. Persepsi guru dapat dipengaruhi oleh pengalaman mengajar, latar belakang pendidikan, kondisi lingkungan kerja, serta kemampuan guru menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi (Sinurat dkk., 2025). Guru yang sering memanfaatkan media pembelajaran modern biasanya memiliki pandangan positif terhadap penerapan inovasi pendidikan digital (Kournikova dkk., 2025). Sebaliknya, guru yang kurang terbiasa dengan teknologi kemungkinan mengalami keraguan atau kesulitan dalam menerapkan media pembelajaran baru, seperti flipbook (Mutmainnah & Kaherunnisa, 2024).

Selain itu, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis guru, tetapi juga dengan sejauh mana media tersebut mampu menjawab kebutuhan pembelajaran di kelas. Flipbook digital yang dirancang secara menarik dan mudah digunakan berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama pada materi sastra yang sering dianggap abstrak atau sulit dipahami. Oleh karena itu, penting untuk meninjau bagaimana kualitas desain media dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran serta bagaimana guru menilai kesesuaiannya dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran.

Media *Flipbook Digital Belajar Puisi* merupakan media pembelajaran interaktif yang dirancang untuk membantu siswa memahami, mengapresiasi, dan menulis puisi secara menyenangkan melalui tampilan halaman digital yang dapat dibalik, dilengkapi animasi, dan ilustrasi visual. Penelitian ini memiliki signifikansi penting bagi guru atau calon pendidik agar mampu menguasai keterampilan dalam

merancang media pembelajaran digital yang kreatif, interaktif, dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran sastra, khususnya puisi. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana desain dan persepsi guru terhadap flipbook digital *Belajar Puisi* sebagai inovasi media pembelajaran berbasis digital.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan eksplorasi. Pendekatan ini digunakan untuk menggali secara mendalam bagaimana desain media flipbook digital dikembangkan serta bagaimana persepsi guru terhadap penggunaannya dalam pembelajaran puisi. Penelitian eksplorasi merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan dan memperoleh data serta informasi mengenai topik atau isu yang masih baru (Irfan & Anirwan, 2023). Penelitian ini dilakukan untuk menggali keterangan, penjelasan, dan data tentang hal-hal yang belum diketahui, sehingga bersifat dasar dan berfungsi sebagai studi penjelajahan awal (Kadarudin, 2021). Tujuan utamanya adalah memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam terhadap suatu objek penelitian yang masih baru (Amirullah, 2022). Penelitian ini dilakukan untuk menggali bagaimana desain media tersebut dikembangkan serta bagaimana persepsi guru terhadap media pembelajaran Flipbook digital *Belajar Puisi*.

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru di salah satu sekolah swasta di Bojonegoro dengan jumlah 7 orang. Alasan pemilihan partisipan ini adalah karena guru memiliki pengalaman langsung dalam proses pembelajaran dan dapat memberikan pandangan objektif mengenai efektivitas, tampilan, serta kemudahan penggunaan media flipbook digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket. Instrumen angket dikembangkan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai persepsi guru terhadap desain dan penggunaan media flipbook digital dalam pembelajaran puisi. Adapun instrumen angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Instrumen Angket

Aspek	Butir Pernyataan	Penilaian
-------	------------------	-----------

		1	2	3	4	5
Kemudahan Penggunaan	1. Media Flipbook digital mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran.					
	2. Navigasi atau tombol dalam Flipbook digital mudah dipahami.					
	3. Flipbook digital dapat dijalankan pada berbagai perangkat dengan baik.					
	4. Akses terhadap media Flipbook digital tidak memerlukan waktu lama.					
	5. Flipbook digital dapat digunakan dengan mudah meskipun tanpa pelatihan khusus.					
Tampilan Media	6. Flipbook digital mendukung pemahaman terhadap materi.					
	7. Bahasa yang digunakan dalam Flipbook digital sederhana dan komunikatif.					
	8. Kombinasi warna, font, dan tata letak membuat tampilan media menarik.					
	9. Desain Flipbook digital membantu guru menyampaikan materi dengan lebih mudah.					
	10. Penyusunan isi Flipbook digital runtut dan sistematis.					
Manfaat Pembelajaran	11. Flipbook digital dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman siswa.					
	12. Flipbook digital dapat meningkatkan minat belajar siswa.					
	13. Penggunaan Flipbook digital efisien dalam kegiatan mengajar.					

	14. Flipbook digital memberikan pengalaman belajar yang lebih modern bagi siswa.				
	15. Flipbook digital memberikan ruang bagi guru untuk berkreasi dalam menampilkan materi pembelajaran.				
Efektivitas Penggunaan Media	16. Flipbook digital dapat memotivasi minat belajar siswa.				
	17. Penggunaan Flipbook digital membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif.				
	18. Flipbook digital membantu saya menyampaikan materi puisi dengan lebih terarah sehingga waktu pembelajaran dapat digunakan secara optimal.				
	19. Flipbook digital memungkinkan penyajian materi menjadi lebih hidup dibandingkan buku teks biasa.				
	20. Penggunaan flipbook digital membuat proses diskusi dan tanya jawab tentang puisi menjadi lebih aktif dan terfokus.				

Keterangan: (Sangat Setuju =5, Setuju=4, Netral=3, Tidak Setuju=2, Sangat Tidak Setuju=1) (dikembangkan oleh peneliti)

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (*thematic analysis*) berdasarkan model Braun dan Clarke (2006). Menurut Setyawan (2025) analisis tematik terdiri dari enam tahap utama yaitu familiarisasi data, pengkodean awal, pencarian tema, peninjauan tema, penamaan dan pendefinisian tema, serta pelaporan hasil analisis. Tahap pertama yaitu familiarisasi data, dilakukan dengan membaca ulang hasil wawancara dan angket untuk memahami konteks terkait desain serta persepsi guru terhadap media flipbook digital (Anggraini & Rahmadani, 2025). Tahap kedua yaitu pengkodean awal dengan memberi kode pada

tanggapan guru yang berkaitan dengan tampilan, kemudahan penggunaan, manfaat, kendala, dan efektivitas media (Nirmala dkk., 2021). Tahap ketiga yaitu pencarian tema hingga terbentuk tema awal seperti kualitas desain flipbook, dukungan media terhadap pembelajaran puisi, kesiapan guru, dan penerimaan terhadap inovasi digital (Heriyanti & Nurislaminingsih, 2025). Tahap keempat yaitu peninjauan tema dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara data dan tema yang terbentuk (Dewi, 2024). Tahap kelima yaitu penamaan dan pendefinisian tema, di mana setiap tema diberi nama yang menggambarkan inti maknanya sesuai dengan fokus penelitian (Febriyanti dkk., 2023). Tahap terakhir adalah hasil laporan disajikan dalam uraian deskriptif yang menggambarkan pola-pola persepsi guru serta aspek desain media flipbook digital yang memengaruhi pembelajaran puisi.

Validasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan untuk meningkatkan kredibilitas temuan (Alfansyur & Andarusni, dalam Susanto dkk., 2023). Dalam konteks penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang berasal dari guru Bahasa Indonesia, hasil angket, dan hasil wawancara. Proses ini bertujuan memastikan bahwa data mengenai desain media flipbook digital serta persepsi guru terhadap penggunaannya dalam pembelajaran puisi benar-benar konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui triangulasi ini, peneliti dapat menilai kesesuaian antara pengalaman guru, tanggapan tertulis, dan penjelasan lisan sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan valid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Desain Media Flipbook Digital dalam Pembelajaran Puisi

Pada gambar sampul flipbook, desain difokuskan pada pembentukan kesan pertama yang menarik dan merepresentasikan karakter media pembelajaran. Pemilihan warna cerah dan hangat seperti kuning dan hijau dimaksudkan untuk menciptakan suasana belajar yang ramah, ceria, dan menenangkan bagi peserta didik. Ilustrasi anak-anak dan latar lingkungan sekolah sengaja ditampilkan sebagai visual

identitas, sehingga siswa dapat langsung mengaitkan media ini dengan pengalaman belajar mereka di kelas. Tata letak judul diposisikan secara proporsional di bagian tengah, menggunakan ukuran font besar dan jelas untuk memperkuat pesan bahwa flipbook ini merupakan sarana belajar puisi. Penggunaan elemen dekoratif seperti ikon pendidikan, buku, atau dedaunan berperan menambah daya tarik visual, namun tetap relevan dengan konteks pembelajaran. Dengan demikian, halaman sampul tidak hanya berfungsi sebagai penanda judul, tetapi juga sebagai strategi motivasional untuk mengajak siswa memasuki pengalaman belajar yang menyenangkan.



Gambar 1. Sampul

Pada gambar materi yang memuat pembahasan unsur-unsur puisi, desain dilakukan secara sistematis untuk membantu pemahaman siswa. Teks materi disusun dalam paragraf singkat, poin-poin penting, dan numbering agar informasi mudah dipindai dan dipahami. Latar halaman menggunakan warna lembut untuk meminimalisir kelelahan visual selama membaca. Ilustrasi kecil ditempatkan di sudut atau tepi halaman secara terukur agar tidak mendominasi konten, tetapi tetap memberikan sentuhan estetis yang menghidupkan halaman. Materi dalam gambar ini mencakup konsep unsur puisi seperti diksi, rima, citraan, tipografi, kata konkret, dan gaya bahasa, masing-masing disertai contoh agar siswa tidak hanya mengenali istilah, tetapi juga memahami aplikasinya dalam puisi. Dengan pendekatan ini, halaman tersebut menghasilkan pengalaman belajar yang tidak hanya informatif, tetapi juga

interaktif karena tampilan visualnya mengajak siswa untuk mengeksplorasi isi tanpa kebosanan.



Gambar 2. Halaman Materi

Pada gambar ketiga, desain menggunakan pendekatan infografis untuk memvisualisasikan ciri-ciri dan tujuan puisi. Penyajian dilakukan melalui kotak berbentuk panel atau bagan yang diberi warna kontras sehingga setiap informasi tampak terpisah dan mudah diingat. Teknik seperti ini membantu siswa dengan gaya belajar visual memahami materi secara cepat dan ringkas. Ikon kecil dan ilustrasi karakter anak tetap dimasukkan sebagai penguat nuansa media pembelajaran yang bersahabat, sekaligus menjaga keselarasan desain antarhalaman. Materi dalam halaman ini mencakup ciri-ciri puisi misalnya pilihan kata yang indah, struktur padat, penggunaan rima, dan unsur perasaan serta tujuan puisi untuk menyampaikan gagasan secara estetis dan menyentuh pembaca. Komposisi antara teks dan grafis bertujuan agar siswa tidak hanya membaca informasi, tetapi juga melihat konsepnya dalam bentuk visual. Oleh karena itu, halaman ini efektif dalam membangun pemahaman konseptual sekaligus mempertahankan perhatian siswa selama proses belajar.

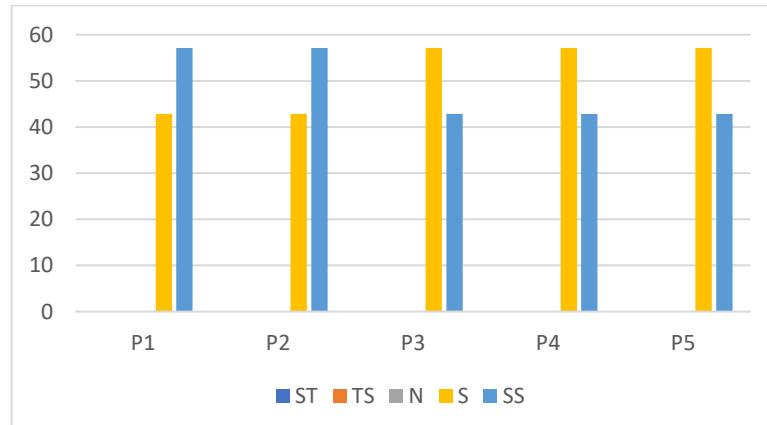


Gambar 3. Halaman Materi

## 2. Persepsi Guru pada Penggunaan Media Flipbook Digital dalam Pembelajaran Puisi

### a. Kemudahan Penggunaan

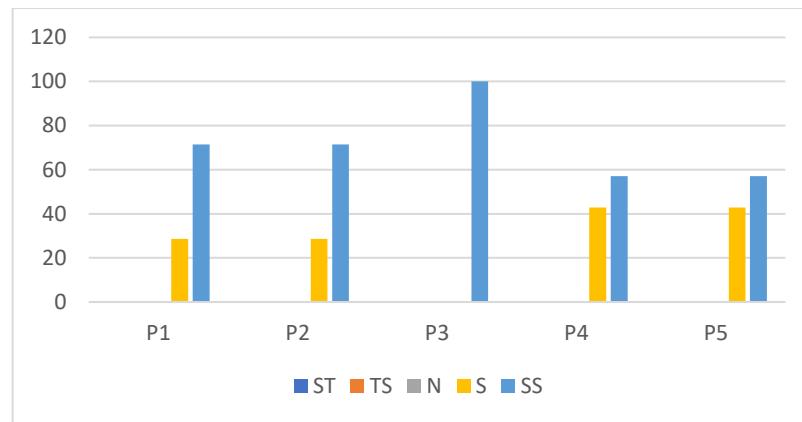
Persepsi guru pada aspek kemudahan penggunaan dicari dengan lima pertanyaan. Pada aspek kemudahan penggunaan ini guru rata-rata menjawab sangat setuju sebanyak 48,57% dan setuju sebanyak 51,43%. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing pertanyaan melalui gambar berikut.



Gambar 4. Aspek Kemudahan Penggunaan

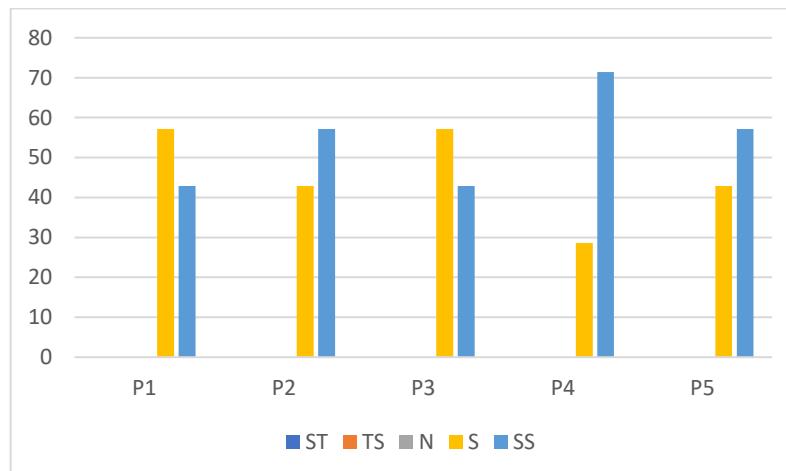
### b. Tampilan Media

Persepsi guru pada aspek tampilan media dicari dengan lima pertanyaan. Pada aspek tampilan media ini guru rata-rata menjawab sangat setuju sebanyak 71,43% dan setuju sebanyak 28,57%. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing pertanyaan melalui gambar berikut.

**Gambar 5.** Aspek Tampilan Media

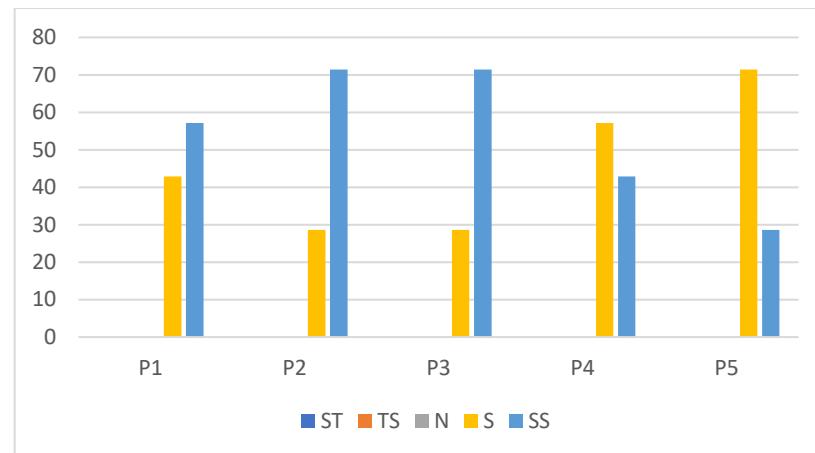
### c. Manfaat Pembelajaran

Persepsi guru pada manfaat pembelajaran dicari dengan lima pertanyaan. Pada aspek manfaat pembelajaran ini guru rata-rata menjawab sangat setuju sebanyak 54,29% dan setuju sebanyak 45,71%. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing pertanyaan melalui gambar berikut.

**Gambar 6.** Aspek Manfaat Pembelajaran

### d. Efektivitas Penggunaan Media

Persepsi guru pada efektivitas penggunaan media dicari dengan lima pertanyaan. Pada aspek efektivitas penggunaan media ini guru rata-rata menjawab sangat setuju sebanyak 54,29% dan setuju sebanyak 45,71%. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing pertanyaan melalui gambar berikut.

**Gambar 7.** Aspek Efektivitas Penggunaan Media

Secara keseluruhan, data hasil angket menunjukkan bahwa guru memberikan pilihan sangat setuju sebanyak 35 terhadap media flipbook digital dalam pembelajaran puisi sedangkan guru meberikan pilihan sangat setuju sebanyak 7 terhadap media flipbook digital dalam pembelajaran puisi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap media flipbook digital tergolong sangat setuju.

Media flipbook dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai sarana pembelajaran yang inovatif (Istiqlomah dkk., 2025). Media ini mengintegrasikan visual estetis, ilustrasi tematik, serta unsur-unsur puisi secara interaktif sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi (Sundari & Fatonah, 2025). Selain itu, penggunaan flipbook mampu meningkatkan motivasi belajar dan mendorong keaktifan siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif (Fauzy dkk., 2024).

## SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran flipbook digital dalam pembelajaran puisi memuat 1) Kemudahan penggunaan, 2) Tampilan media, 3) Manfaat pembelajaran, dan 4) Efektivitas penggunaan media sedangkan persepsi guru terhadap penggunaan flipbook digital dalam pembelajaran puisi dalam kategori “Sangat Setuju”.

## REFERENSI

- Amalia, M. K., Jumiyati, F., Rosita, N. A., & Wijayanti, M. D. (2023). Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Penerapan Nilai Pancasila. *In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6 (3), 2343-4392.

<https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.8231> Amirullah. (2022). *Metodologi penelitian manajemen*. Malang: Media Nusantara Creative.

Amni, A. A. N., & Puspitoningsrum, E. (2025). Pengaruh reading day berbantuan media flipbook terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas viii SMP Negeri 1 Atap Loceret tahun pelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra: Bahasa, Susastra, dan Pengajarannya*, 12(1), 31-44. <https://doi.org/10.36456/bastravol12.no1.a10133>

Andini, S. H., Yustie, H. A., Larasati, I., Amalia, R. M., Putri, Y. A., Muliani, D., ... & Habibah, A. H. (2024). *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.

Andriani, R., Hunaifi, A. A., & Damariswara, R. (2023). Pengembangan Media Flipbook Digital Berbasis Kearifan Lokal Kediri Pada Materi Mencermati Tokoh Yang Terdapat Pada Cerita Fiksi Kelas Iv Sekolah Dasar. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 3(4), 162-174. <https://doi.org/10.51878/social.v3i4.3070>

Anggraini, A. L., & Rahmadani, N. K. A. (2025). Strategi Pengembangan Diri Alumni Pondok Pesantren dalam Upaya Meningkatkan Kesiapan sebagai Calon Pendidik Anak Usia Dini. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2), 1000-1012. <https://doi.org/10.30605/cjpe.8.2.2025.6466>

Ayuardini, M. (2023). Pengembangan e-modul interaktif berbasis flipbook pada pembahasan biologi. *Faktor Exacta*, 15(4), 259-271. <http://dx.doi.org/10.30998/faktorexacta.v15i4.14924>

Aziz, M. A., Idris, M., & Irawan, D. B. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Legenda Pulau Kemarau Pada Pembelajaran IPS. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 16(1), 8-15. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/14140>

Dayanti, Z. R. (2021). Pengembangan bahan ajar elektronik flipbook dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah siswa kelas V di Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(5), 704-711. <https://doi.org/10.22460/collase.v4i5.8187>

Dewi, B. J. P. R., Karma, I. N., & Musaddat, S. (2022). Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 43 Ampenan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 776-784. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.340>

Dewi, K. S. (2024). Journey to happiness: A phenomenological study of single mothers' positive spiritual coping experiences as woman-headed household. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 11(1), 75–96. <https://doi.org/10.24854/jpu730>

Dukalang, I. H., Masie, S. R., & Sartika, E. (2025). Penerapan Penggunaan Aplikasi Tesaurus dan Vlognow terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 Gorontalo Tahun Pelajaran 2023/2024: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 431-441.  
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1327>

Endaryati, S. A., Atmojo, I. R. W., St Y, S., & Suryandari, K. C. (2021). Analisis E-Modul Flipbook Berbasis Problem Based Learning untuk Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 300-312.  
<https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.56190>

Fauzy, F., Jesmin, M., Sahruddin, A., & Makarim, M. A. (2024). Implementasi media interaktif berbasis heyzine fliobook terhadap motivasi belajar siswa smp negeri 12 barru. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 342-350.  
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19720>

Febriyanti, D. A., Rusmawati, D., Setyawan, I., & Suparno, S. (2023). Persepsi Mahasiswa Tentang Keragaman Pembelajar Dalam Iklim Akademik Perguruan Tinggi. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 530-538.  
<https://doi.org/10.31004/anthor.v2i4.209>

Heriyanto, H., & Nurislaminingsih, R. (2025). From Code to Theme: Coding Technique for Qualitative Researchers. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 9(2), 192-282.  
<https://doi.org/10.14710/anuva.9.2.295-303>

Irfan, B., & Anirwan, A. (2023). Pelayanan Publik Era Digital: Studi Literatur. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 4(1), 23-31.  
<https://doi.org/10.51577/ijipublication.v4i1.477>

Istiqomah, A. N., Alatas, M. A., & Romadhon, S. (2025). FlipPoem: Inovasi Media Pembelajaran Flipbook dalam Pembelajaran Menulis Puisi Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 836-850.  
<https://doi.org/10.51574/jrip.v5i2.3193>

Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh media flipbook terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 19-26.  
<https://doi.org/10.30651/else.v7i1.14065>

Kadarudin. (2021). *Penelitian di bidang Ilmu Hukum (Sebuah Pemahaman Awal)*. Semarang: Formaci.

- Kournikova, F., Putri, R. A., Ajmii, F. N., & Saputri, R. E. (2025). Persepsi guru sekolah dasar terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(03), 259-273. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i03.7767>
- Lubis, K. U., Idaroyanni, M. R., Limbong, S. F. P., & Fauzi, K. A. (2024). Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Deli Tua. *Journal of Education Research*, 5(4), 5814-5819. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1931>
- Mariyah, S., Rufi'i, R. I., & Bandono, A. (2025). Pemanfaatan Media Visual untuk Pembelajaran Puisi pada Siswa SMKN 1 Panggungrejo. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 9(4), 868-888. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v9i4.1369](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v9i4.1369)
- Masithoh, A. (2022). Pengaruh model pembelajaran jigsaw menggunakan media flipbook terhadap hasil belajar ips kelas v sd. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 4(1), 21-27. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i1.80>.
- Masyuha, H. D. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi "Berangan" dalam Pembelajaran Puisi di SMK Negeri 2 Gowa. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 211-222. <https://doi.org/10.26499/bahasa.v7i1.1267>
- Meilinda, G., Sunaengsih, C., & Sujana, A. (2024). Penggunaan media flipbook digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas v sekolah dasar materi cahaya dan sifatnya. *Academy of Education Journal*, 15(1), 978-990. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2351>
- Mutmainnah, M., & Khaerunnisa, K. (2024). Analisis Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 3(4), 53-62. <https://doi.org/10.57218/jupenji.Vol3.Iss4.1333>
- Nirmala, N. A., Priharsari, ST. D., Az-Zahra, H. M., & Ds, M. (2021). Pengalaman Mahasiswa pada Sistem Pembelajaran Daring (E-Learning) di Masa Pandemi dengan Analisis Thematic. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, dan Edukasi Sistem Informasi*, 2(1), 228-237. <https://doi.org/10.25126/justsi.v2i1.32>
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. *KOLONI*, 2(4), 213-226. <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i4.568>

- Prisila, E., Riska, N., & Kandriasari, A. (2021). Pengembangan media pembelajaran flipbook digital panduan praktikum sequence of service pada mata kuliah tata hidang. *Risenologi*, 6(2), 9-16. <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2021.62.182>
- Rahman, F. Y., Karyadiputra, E., Setiawan, A., & Purnomo, I. I. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran buku digital menggunakan flipbook pada sdit sullamul 'ulum. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 87-93. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.214>
- Rahmawati, D., Wahyuni, S., & Yushardi, Y. (2017). Pengembangan media pembelajaran flipbook pada materi gerak benda di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Jember*, 6(4), 326-332. <https://doi.org/10.19184/jpf.v6i4.6213>
- Rumahenga, T., Kereh, C. T., & Wattimena, H. S. (2025). Implementasi Model Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Pembelajaran Flipbook Digital untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Getaran dan Gelombang Peserta Didik Kelas VIII. *Polygon: Jurnal Ilmu Komputer dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(2), 01-16. <https://doi.org/10.62383/polygon.v3i2.413>
- Sadikin, A., & Rangkuti, Y. A. (2022). Persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan jasmani tingkat sekolah dasar di gugus Cut Mutia Kota Langsa. *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra*, 5(2), 32 - 38. Retrieved from <https://ejurnalunsam.id/index.php/jors/article/view/6671>
- Setyawan, F. E. B. (2025). *Metode Penelitian Konsep & Analisis*. Malang: UMM Press.
- Sinurat, L., Ambarita, H., Lubis, W., Rahman, A., & Purba, S. (2025). Tinjauan Pandangan Guru Terhadap Perkembangan Karir dan Kompetensi Pengajar. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(1), 819-825. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.885>
- Sundari, S., & Fatonah, K. (2025). Pengembangan Media Flipbook Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 7(3), 570-585. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v7i3.455>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM : Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Wahyuddin, W., & Ismayanti, M. (2020). Persepsi guru mengenai guru ideal. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8(2), 104-113. <https://doi.org/10.26858/jnp.v8i2.15258>

Wakhyudi, Y., & Mulasih, M. (2018). Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Model Pembelajaran Kreatif Berbasis Komunikatif: Array. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 118-133. <https://doi.org/10.58436/jdpgsd.v8i2.308>

Wibowo, S. R., Sugiarto, Y. A., & Arif, A. (2025). Optimalisasi Flipbook sebagai Media Inovatif dalam Pengembangan Bahan Ajar Elemen Akuntansi Lembaga Fase F Kelas XI. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 24-31. <https://doi.org/10.54371/ainj.v6i1.739>

Winarti, P. (2020). Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktik Penngalaman Lapangan (Ppl) Prodi Pgsd Fkip Undaris Di Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Ungaran Barat Dan Timur Tahun Akademik 2018/2019. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 7(1), 43-55. <https://doi.org/10.61689/waspada.v7i1.151>